

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang menjadi sektor pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan handal, pendidikan menjadi wadah dalam pembinaan mental dan juga karakteristik seseorang agar pada lingkungan masyarakat memiliki etika dan juga karakter yang baik. Yang menjadi titik berat pada bidang pendidikan adalah pendidikan menjadi wadah yang saat ini merupakan unsur terpenting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkapabilitas dan juga wadah untuk calon generasi-generasi yang unggul dan juga berkompeten dalam bersaing di bidang akademik.

Pendidikan merupakan salah cara yang efektif digunakan untuk mengembangkan *skill* seseorang dan juga melatih intelektualitas seseorang. Oleh karena itu, jika pada bidang pendidikan dikelola dengan baik dan benar, maka secara otomatis akan berdampak pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia yang semula dapat berjalan dengan baik menjadi kurang efektif karena tidak sempurna dalam pengelolaannya. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa sistem pembelajaran secara saat ini memiliki banyak kelemahan salah satunya persoalan efektivitas pembelajaran, jika tidak dilakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang sekarang ini, maka kita tidak dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya serta kendala apa

saja yang dihadapi saat menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan saat ini, karena metode pembelajaran akan berpengaruh pada *output* yang nantinya dihasilkan pada satuan tingkat pendidikan ini.

Kota Malang yang dikenal dengan ciri khasnya sebagai Kota Pendidikan ini mengharuskan pendidikan yang ada di Kota Malang harus mempunyai taraf yang baik dan efektif, maka dari itu Kota Malang harus memiliki citra yang baik tentang pendidikannya. Jika kita berbicara tentang pendidikan di masa sekarang mengenai efektifitas dan juga efisiensi pastilah pembelajaran secara sekarang ini sangat perlu diadakan pembenahan dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi seperti pada siswa yang tidak dapat menangkap materi pembelajaran secara maksimal, guru yang kurang bisa mendidik siswanya dengan baik. Hal ini merupakan kekurangan dan kendala dari pembelajaran yang dirasa kurang efektif dan perlu dilakukan evaluasi dan juga riset dalam satuan pendidikan agar mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisien pembelajaran sekarang.

Dilansir pada Liputan 6 bahwa ada beberapa faktor yang melatarbelakangi penurunan kualitas pendidikan di Indonesia seperti keterbatasan jumlah guru, sarana prasarana yang tidak memadai, mutu pendidikan yang rendah. Maka perlu adanya standarisasi mengenai pendidikan di indonesia agar pendidikan di Indonesia dapat terselenggara dengan baik, dengan adanya standar nasional pendidikan maka mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia akan baik.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang mengatur tentang Standar Pendidikan Nasional tertuang mengenai akreditasi dan juga standar dari pendidikan di Indonesia seperti sarana prasarana yang memadai, guru-guru yang harus memiliki penilaian tersendiri dalam bidang akademik dan non-akademik agar dapat mengetahui minat dan bakat dari siswanya, dan juga siswa sebagai penerima materi pembelajaran mampu menumbuhkan sifat gemar membaca dan belajar untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan di sekolahnya, maka dari itu menggambarkan dalam dunia pendidikan sangat perlu ditunjang dengan guru sebagai fasilitator pendidikan yang berkompeten dan edukatif dalam menyampaikan materi juga mendidik siswanya agar memiliki karakter sosial yang baik, siswa sebagai penerima materi harus dapat menerima materi yang diberikan dengan maksimal serta memiliki karakter sosial yang baik, ini merupakan indikator-indikator dalam standar pendidikan nasional.

Namun dalam implementasinya tentu perlu ada yang namanya pihak/instansi terkait salah satunya adalah Dinas Pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Malang harus bergerak aktif dalam mengimplementasikan regulasi ini agar dunia pendidikan di Kota Malang dapat berjalan dengan baik serta efektif dan efisien. SDN Bunulrejo II Kota Malang perlu melakukan evaluasi pembelajaran yang saat ini sedang berlangsung untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan di Kota Malang ini sesuai dengan Bab V pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 agar pembelajaran yang harus dilakukan sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia .

Dalam beberapa poin yang dituangkan dalam regulasi tersebut ada poin yang mengatakan standar ataupun tolak ukur dari siswa yang diluluskan adalah memiliki kompetensi yang sesuai pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya dan di dalamnya harus ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk siswa mengembangkan kemampuan akademiknya.

Dengan itu maka sekolah sebagai wadah dalam menempuh jenjang akademik dan penyelenggaraan pendidikan harus dapat menggagas ide-ide yang solutif guna menyasati masalah efektivitas pendidikan saat ini, tetapi ini perlu adanya kolaborasi aktif dari guru, murid, dan pihak sekolah agar pendidikan akan terselenggara dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam kondisi seperti sekarang ini salah satu kota yang juga dituntut dapat menyelenggarakan pendidikan dengan baik adalah Kota Malang. Dimana kota ini memiliki *background* sebagai Kota Pendidikan yang tercermin dari pendidikannya bermutu dan juga berkualitas, maka dari itu pendidikan harus selalu beradaptasi maju demi membangun SDM yang unggul di masa mendatang.

Kota Malang yang memilikijulukan Kota Pendidikan ini perlu membuktikan bahwa julukan yang diberikan pada kota ini memang sesuai dengan pendidikan yang terselenggara pada saat ini yang tentunya sesuai dengan standar pendidikan nasional di Indonesia. Salah satu alasan mengapa penulis mengambil judul ini karena masih banyak kendala yang dirasa dihadapi di dunia pendidikan seperti guru yang gaptek, minat belajar siswa

yang kurang, fasilitas yang belum memadai, dan banyak lagi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring ini sehingga perlu adanya evaluasi aktif baik pada siswa sebagai penerima materi yang akan dicetak sebagai SDM-SDM yang berkapabilitas kedepannya serta memiliki akhlak yang baik seperti etika dan juga rasa kepekaan sosial yang tinggi, guru yang bertugas mendidik dengan baik muridnya, menjadi fasilitator akademik yang kompeten bagi muridnya juga mendidik agar muridnya memiliki karakteristik yang baik dan ditunjang dengan fasilitas seperti lab. komputer untuk siswa dan ruang kelas yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan efektif

Siswa disini juga memiliki dapat dikatakan peranan yang utama karena siswa merupakan output dari dunia pendidikan yang nantinya dinilai oleh masyarakat apakah siswa ini memiliki kompetensi yang bagus dan juga apakah siswa ini memiliki karakter yang baik dalam lingkungan sosialnya.

Maupun begitu pengajar atau guru juga menjadi salah satu peran penting dalam sistem pendidikan ini karena guru bisa menjadi cermin dari siswa yang didiknya ini memiliki kompetensi yang baik dan akhlak yang baik atau tidak, maka dari itu kolaborasi dari masing-masing elemen ini baik dan maksimal agar pendidikan di Indonesia ini dapat berjalan dengan baik.

Metodologi pembelajaran yang baik juga menunjang lulusan-lulusan yang dihasilkan dapat kompetitif di dunia kerja dengan begitu Kota Malang tercermin sebagai Kota Pendidikan yang berkredibilitas tinggi dalam dunia

pendidikan. Permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran seperti yang dipaparkan di atas dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah-sekolah yang ada di Kota Malang agar kegiatan belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik dan juga selain itu fungsi penting dari pembelajaran adalah mendidik karakter seseorang agar memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat itu juga menjadi suatu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran daring, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya.

Dengan pembelajaran baik, tenaga pengajar yang berkapabilitas, fasilitas yang memadai, siswa memiliki akhlak yang baik dan menjadi bibit-bibit SDM yang unggul dengan begitu dunia pendidikan akan terselenggara dengan baik karena aspek-aspek penunjang standarisasi pendidikan terpenuhi dengan baik, mengapa guru dikatakan sebagai pendidik? karena karena guru dapat mengontrol sikap dan perilaku pelajar pada saat jam sekolah berlangsung sembari pelajar juga harus bisa menyerap materi pembelajaran dengan baik karena didorong semangat dari guru sebagai fasilitator juga *suport* orang tua, dunia pendidikan sebagai karakter (*Character Building*) ini juga perlu dilakukan sejak dini agar kedepannya dia memiliki karakter yang baik.

Pendidikan yang baik adalah pembelajaran yang dapat mendidik karakter dari pelajar yang didiknya dan juga mendapat wawasan keilmuan yang sesuai pada standar pendidikan yang ditempuh supaya setelah lulus dari bangku

pendidikan dia dapat menjadi SDM yang unggul dan memiliki akhlak yang baik dalam bermasyarakat.

Penelitian ini akan dilakukan pada SDN Bunulrejo II Kota Malang karena SD ini merupakan salah satu SD yang ada di Kota Malang dan juga dapat menjadi salah satu sampel yang dapat menjadi tolak ukur sekolah negeri di Kota Malang apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, mengapa SD yang dipilih? karena SD yang dapat dipanjangkan menjadi sekolah dasar ini salah satu tingkatan awal dalam jenjang pendidikan dan perlu adanya penelitian tentang kualitas pendidikan ini dari tingkatan awal itu kenapa penelitian dilakukan disana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional di SDN Bunulrejo II Kota Malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas pendidikan di SDN Bunulrejo II Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa jauh proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Bunulrejo II Kota Malang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Bunulrejo II Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut.

1.1.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan juga kontribusi dalam bidang pendidikan terkait efektivitas pembelajaran dan standarisasi pendidikan yang sudah diimplementasikan di Indonesia dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran penulis.

1.1.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca mengenai cara pendidikan yang efektif dan bagaimana kualitas pendidikan saat ini.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi/lembaga yang bergerak di bidang pendidikan sebagai referensi terkait kajian ilmu sosial dalam mempelajari efektivitas pembelajaran.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan diskusi untuk menemukan cara-cara yang efektif saat kegiatan pembelajaran.